



Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Prilaku Anak Usia 5 Sampai 10 Tahun di Desa Sumber Agung Kec. Sungkai Utara

Endang Purnama¹, Nita Zakiah², Muhammad Zaenal Arifin³

^{1,3}Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, STAINU Kotabumi,

²Pendidikan Guru Bahasa Arab, STAINU kotabumi

Email: ¹endangpurnama@gmail.com, ²nitazakiah@stainuku.ac.id,

³muchammadzaenalarifin313@gmail.com

Informasi Artikel

Submitted: 27-01-2023

Accepted: 27-01-2023

Published: 30-01-2023

Keywords:

Dynamic

Child

Public

Education

Abstract

Along with technological advances, many social media can be accessed by children until they are old. Especially during the pandemic, children studied at home and used accessories in learning to use gadgets, so that here children want to easily access anything via gadgets, one of which is the tiktok application. lately, elementary school-age children have been imitating various content found in the tiktok application. This content creates a problem if the content that is viewed or imitated does not reflect something good, this will here an impact on the child's character. In this research using qualitative methods of problem research. The result of this research is that many children experience changes or declines in moral ethics which are currently more or less influenced by the use of gadgets. the things that influence it are the content that children see through the tiktok application. Not only that, the lack of parental supervision in using gadgets.

Abstrak

Bersamaan semakin berkembangnya teknologi, terdapat bermacam aplikasi media online bisa diakses oleh masyarakat seperti dikalangan anak-anak sampai berusia. Terlebih pada masa covid-19 anak sekolah belajar dengan *daring* hingga aksesoris dalam belajarnya memakai *gadget*, sehingga anak hendak gampang mengaplikasi apapun lewat *gadget*, seperti halnya aplikasi tiktok. Saat ini anak umur sekolah bawah memperagakan bermacam kandungan yang terdapat di aplikasi tiktok. Aplikasi tersebut menimbulkan masalah apabila kandungan yang dilihat ataupun yang pragakan tidak mencontohkan sesuatu perihal yang baik, perihal tersebut hendak berakibat pada prilaku anak. Dalam Riset ini memakai tata cara kualitatif riset permasalahan. Makna dari riset ini merupakan banyak anak yang hadapi pergantian ataupun menurunnya moral etika, etika negative atau positif yang dikala ini kurang lebihnya dipengaruhi oleh pemakaian gadget. Jenis-jenis yang mempengaruhinya merupakan informasi yang ada dalam media yang dilihat oleh anak-anak lewat aplikasi tiktok tidak hanya itu minimnya pengarahan dan perhatian orang tua dalam pemakaian gadget sangat berakibat buruk bagi prilaku anak yang masih dibawah umur.

Kata Kunci: Media Online, Konten Tik Tok, Prilaku Anak

1. PENDAHULUAN

Bersamaan berkembangnya ilmu pengetahuan, banyak situs media bisa diakses secara gampang melalui jaringan internet. Media tersebut dinamakan media social, yaitu suatu media online yang bisa digunakan

sesama pengguna media online, media social tersebut meliputi yakni, *Facebook, youtube, whatsapp, Instagram*, dan masih banyak lainnya.¹

Media online merupakan media yang saat ini banyak digunakan oleh kalangan masyarakat, yang mana penggunaannya bisa dengan mudah berkomunikasi serta bisa menghasilkan situs *web*, serta dunia *virtual*. Media online salah satunya yang dikenal dengan aplikasi Tik Tok, yang mana aplikasi ini sangat membius semua kalangan termasuk anak-anak usia dini, aplikasi ini sangat memikat, gampang digunakan dan di akses, sehingga memudahkan semua pengguna menggunakannya seperti membuat video pendek, dan melihat konten-konten menarik lainnya.²

Disamping adanya kemajuan teknologi yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat, ada dampak negatifnya dan positifnya bagi pengguna, terlebih bagi anak-anak usia dini, yang mana mereka masih perlu bimbingan atau pengawasan dari orang tua, terlebih aplikasi Tik Tok ini, didalamnya berisi konten-konten dewasa, yang dia atas usia mereka, menurut pendapat Zahrani seorang psikolog anak usia dini, ”tiap anak terlahir dengan rasa ingin tahunya yang natural, dalam mengenali bagaimana dunia bekerja”. Sehingga anak diumur dini senantiasa aktif, dinamis, dan apa yang mereka lihat dan didengar, mereka akan mengeksplorasikannya dengan terus menerus.³

Demikian anak usia dini juga mereka rentan penasaran dengan hal yang baru, dengan banyak hal yang ada didalam lingkungannya, terlebih melihat isi aplikasi tik tok, anak usi dini lebih tajam daya ingatnya, ketikaq mereka melihat konten-konten yang ada dalam aplikasi tik tok mereka akan rentan mempraktekkannya, dan aka ada perubahan dari tingkah laku atau sikap dari penggunaan *gadget*.

Secara etimologi Bahasa arab, akhlak merupakan tingkah laku, budi pekerti, serta tabiat, Akhlak juga senantiasa menjadi pandangan keberagamaan seseorang.

Dari data diatas peneliti tertarik memilih judul karya ilmiah. “*Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Prilaku Anak Usia 5-10 Tahun*”. Alasan peneliti memilih judul karena ingin mengetahui apa dampak dari Penggunaan Aplikasi Tik Tok bagi anak usia 5-10 tahun di Desa Sumber Agung Kec. Sungkai Utara.

a. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka muncullah pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu: “*Bagaimana penggunaan serta dampak dari apliasi tik tok terhadap prilaku anak di desa sumber agung?*”

b. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bagaimana Penggunaan dan Dampak Aplikasi Tik Tok Terhadap Prilaku Anak di Desa Sumber Agung?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat berjalan lancar, dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktik.

2. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif riset, kualitatif yakni riset yang menciptakan hasil penelitian yang tidak bisa diselesaikan dengan metode statistic, taupun metode kuantitatif. Riset kualitatif bisa menampilkan peristiwa, sejarah, organisasi, serta pergerakan social, jadi penelitian kualitatif menghasilkan deskriptif berupa uacapan atau tulisan prilaku orang-orang yang diamati.⁴

¹Shiefti Dyah Alyusi, *Media social: Intraksi, dan Modal Sosial*, (Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA Group,2016), h.1

² Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampak Pada Prilaku Keagamaan Remaja*, (*Guepedia The First on Publicer Indonesia*), h. 6

³ *Ibid*, h. 8

⁴ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 7

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah Deskriptif, dimana penelitian ini didasarkan pada pertanyaan dasar yaitu “*bagaimana*”. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi.⁵

Deskriptif ialah riset yang dimaksudkan buat mengumpulkan data mengenai indikasi yang terdapat di studi kasus di desa Sumber Agung ialah dengan penggalian informasi dengan metode, peninjauan, tanya jawab serta pengumpulan data, analisis pada riset ini memakai analisis informasi kualitatif.⁶

Konsep dalam analisis informasi kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara ulang hingga tuntas, kegiatan dalam analisis informasi tersebut, yakni mengumpulkan data informasi dengan peninjauan, tanya jawab, dan pengumpulan data, reduksi informasi mencatat serta memilih hal-hal pokok yang hendak dibahas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dijadikan makna dalam suatu data, dalam penelitian ini peneliti mencari informasi dari 5 anak beserta walinya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data berupa tulisan yang berisi keterangan dan penjelasan serta fenomena yang masih actual sesuai dengan masalah penelitian.⁷

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Aplikasi Tik Tok

Tik tok merupakan aplikasi yang unik dan menarik, yang mana penggunanya bisa dengan mudah mengaplikasikan seperti membuat video pendek didukung dengan music. Aplikasi tik tok ialah suatu media yang unik dan kren yang didalamnya banyak *figure-figure* yang sangat menarik untuk melihatnya.⁸

2. Sikap Anak dan Perubahan Sikap

Sikap adalah suatu kepribadian seseorang oleh karenanya sulit untuk di telaah, sikap suatu yang menentukan bagaimana individu beraksi terhadap situasi serta menentukan bagaimana individu itu dalam lingkungan. Sikap dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu respon untuk menanggapi atau bertindak dalam menilai suatu dengan hasil positif dan negative.⁹

3. Perubahan Sikap

Perubahan sikap secara umum suatu perubahan cara berfikir dan bertindak, pengaruh yang mengarah pada pembentukan perilaku juga menimbulkan adanya perubahan sikap.¹⁰

Terlebih adanya masa pandemi Covid-19, banyak anak terlibat dalam penggunaan *Gadget* yang mana anak sekolah secara *Daring* jadi lebih sering menggunakan *gadget*, jadi bisa memicu anak lebih leluasa penggunaannya, seperti memiliki akun tik tok.¹¹

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1985), h. 3

⁶ W, Gulo, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2000), h. 19

⁷ Juliansyah noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), h. 34

⁸<http://eprints.uniskabjm.ac.id/3504/1/jurnal%20artikel%20desy%20oktaheriyani-dikonversi.pdf>

⁹ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.188

¹⁰ W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), h. 117

¹¹ Agoes Soejanto. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2005), h. 240

Menurut Bara media tik tok bisa mengisi kehabutan kesehariannya, dikala tidak mendapat aktivitas belajar.¹² Berbeda lagi dengan Dika, ia lebih sering menonton suatu hal yang lagi viral.¹³ sebaliknya Roni, melihat tik tok hanya untuk mengisi waktu luang serta mainkan permainan (*games*).¹⁴ Tidak berbeda juga dengan anak wanitanya, seperti pendapat Izah serta Arin, mereka melihat aplikasi tik tok untuk mengisi waktu luang dan sumber hiburan.¹⁵

Sebagaimana hasil observasi peneliti banwasanya benar isi dari aplikasi tik tok itu adanya konten-konten dewasa yang kerap muncul, inilah yang bisa memicu permasalahan ketika yang menonton itu anak dibawah usia. Disini peneliti juga menanya kepada narasumber, apa yang kamu lakukan ketika muncul konten dewasa atau yang tidak pantas untuk dilihat. Pendapat Roni dan Bara mereka hanya menscroll atau terkadang dilaporkan dan terkadang meliahtnya sebentar, sama halnya dengan anak wanita dengan hanya menscrol, jadi anak-anak bisa menilai apa yang mereka lihat, inilah pentingnya pengawasan orang tua untuk mengenalkan mana yang baik dan mana yang buruk.

Inilah sangat disayangkan ketika anak dibiarkan melihat atau menonton apa yang tidak sepatasnya mereka lihat setiap harinya, dan bisa membuat anak lupa akan kegiatannya, terlebih mereka sengaja diberikan *gadget* pribadi dari orang tuanya, disini pasti akan adanya perubahan sikap dari anak-anak yang dulunya belum mengenal *gadget* sekarang malah kesehariannya menggunakan *gadget* terutama membuka aplikasi tik tok.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara wali dari anak-anak, terutama wali dari Dika, Dika sebelum masa Pandemi tidak mengenal *gadget* terlebih macam-macam Aplikasi yang ada, tetapi setelah adanya belajar *Daring*, lebih sering menggunakan gadget dan lupa akan waktu, dan belajarnya dikala les saja dan menurut wali Dika, beliau sangat tidak atahu apa yang diakses oleh anaknya. Berbeda dengan wali dari Bara, umumnya yang diakses oleh Bara hanya permainan online.¹⁶

Begitu juga pendapat dari wali Bara, sikap anak sebelum mengenal gadget dan setelah mengenal, sangat ada perubahan, dimana sebelum mengenal, anak kerap kali patuh dan disiplin, tetapi setelah terlalu sering menggunakan gadget anak lebih sering membantah ketika diperintah.¹⁷ Berbeda lagi dengan walinya Izah, sebelum menggunakan gadget, izah lebih sering bermain diluar Bersama sahabatnya tetapi sebaliknya di saat pandemi malah sering berdiam dirumah dan juga orang tuanya kurang mengetahui apa saja yang diakses oleh anaknya selama menggunakan gadget, dan orang tuanya juga kurang mengetahui apa saja yang diakses.¹⁸

Sebaliknya pendapat dari wali Roni, bahwasanya anak sebelum mengenal gadget masih disiplin dalam waktunya belajar, dan pemakaian gadget masih bisa terkendali, tetapi setelah mengenal gadget, anak lebih malas belajar, dan sulit di atur, dan penggunaan gadget tidak terkendali.¹⁹

Sedang bagi wali Arin, banyak sekali perubahan perilaku yang dipengaruhi gadget, suka membantah dan kurang disiplin, sebaliknya sebelum mengenal gadget tidak ada perilaku yang seperti itu, bagi wali Roni, anak lebih sering bermain gadget dan susah diatur, dan walinya tidak bisa mengendalikan, sebab Hp diberi Sandi.²⁰

1. Penyebab Kurangnya Pengawasan dan Dampak Moral

a. BARA

Kurangnya pengawasan orang tua disebabkan. Orang tua bekerja di Luar Negeri, dia tinggal Bersama kakak, kakek dan nenek, keluarga tersebut berkerja berdagang ditoko. Karena kurangnya pengawasan dari keluarga dalam penggunaan gadget, maka timbulnya kemalasan dalam belajar dan tidak disiplin, dan meniru adegan yang ada di tik tok salah satunya berkelahi

b. DIKA

¹²Wawancara Dengan Bara salah satu anak di Desa Sumber Agung pada tanggal 10 November 2022

¹³Wawancara Dengan Dika salah satu anak di Desa Sumber Agung pada tanggal 10 November 2022

¹⁴Wawancara Dengan Roni salah satu anak di Desa Sumber Agung pada tanggal 10 November 2022

¹⁵Wawancara Dengan Arin dan Izah salah satu anak di Desa Sumber Agung pada tanggal 10 November 2022

¹⁶ Wawancara dengan bapak Andik selaku wali dari Dika pada tanggal 10 november 2022

¹⁷ Wawancara dengan bapak Gitok selaku wali dari Bara pada tanggal 10 november 2022

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Halimah selaku wali dari Izah pada tanggal 10 november 2022

¹⁹Wawancara dengan bapak dedi selaku wali dari Roni pada tanggal 10 november 2022

²⁰ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku wali dari Arin pada tanggal 10 november 2022

Orang tuanya dirumah, ayah bekerja diladang, sedangkan ibu hanya ibu rumah tangga yang mengurus adiknya masih balita, meskipun kadang terpantau tetapi pengawasan masih kurang.

Karena kurangnya perhatian kedua orang tua, anak bebas menggunakan gadget dan mengaksesnya salah satunya aplikasi tik tok sehingga menimbulkan dampak negative seperti berkelahi, dan mengolok-olok teman.

c. IZAH

Izah dirumah bersama Ayahnya, dan kakek beserta nenek, sedang kan ibunya bekerja di luar negeri, dan semua bekerja setiap harinya meskipun terpantau tetapi pengawasan masih berkurang.

Karena masih dalam pemantauan dari orang tua, Izah masih bisa di control saat memakai gadget, diluar itu anak menirukan gaya dance yang dimainkan disekolah dan memberikan contoh kepada teman-temannya.

d. ARIN

Ibunya menjadi TKW, sedangkan Ayahnya bekerja di Jakarta, Arin tinggal Bersama tante dan neneknya, tantenyapun memiliki pekerjaan, jadi tidak memungkinkan mengawasi Arin.

Kurangnya pengawasan dari orang tua, anak lebih leluasa memakai gadget begitu juga dalam mengaksesnya, dampaknya anak leboh sering membantah.

e. RONI

Roni hidup bersama keluarga dari sanga Ibu, Roni hanya seorang diri berasal dari keluarga perceraia, ibunya bekerja di Hongkong dan ayahnya sudah menikah lagi.

Kurangnya perhatian dari orang tua, mengisi waktunya dengan bermain gadget, dan tidak bertanggung jawab atas tanggung jawab yang diberikan, dan sering menolak apa yang diperintahkan.

Dari bermacam statmen, mereka mengenali apliaksi tik tok dari sahabat maupun keluarga, perihal ini tidak mengherankan sebab aplikasi tersebut begitu menarik terlebih didalamnya begitu beragam konten. Serta tidak begitu asing aplikasi satu ini begitu menarik bagi anak-anak seperti permainan anak, lagu-lagu anak, dongeng pendek untuk anak-anak, dan taklepas juga ada konten yang identic anak tapi makna nya negative, hal-hal semacam inilah yang perlu diwaspadai karna akan berpengaruh atas pertumbuhan prilaku anak, semacam halnya Arin dan Izah mereka sangat menggemari dance yang ada di aplikasi tik tok lambat laun mereka berniat membuat konten yang sama, terlebih dance yang bertabiat erotis.

Perihal tersebut ada pada riset Trie Damayanti, Ilham Gemiharto dengan judul “Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagai Vidio bagi Anak”. Yang mana didalamnya terdapat konten yang tidak senonoh saat penelitian di gadget anak.²¹ Tidak hanya itu, anak-anak juga menggemari lagu Dj Remik bagi mereka lagu tersebut asyik untuk didengar, seperti riset Puji Asmaul Chusna dkk, dengan judul”Analisis Dampak Fenomena Aplikasi tik tok dan Musik Dj Remix terhadap penyimpangan Prilaku social Pada anak Sekolah Dasar”. Memang benar adanya anak zaman sekarang lebih senang mendengarkan music remix ketimbang islami, dan lagu tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan mereka yang masih di usia dini, tetapi adapula dalam konten tik tok yang menampilkan konten islami penyemangat yang bermanfaat.²²

Seperti halnya riset Luluk Makrifatul Madhani Indah Nur Bella Sari, M. Nurul Ikhsan Shaleh, yang berjudul” Dampak Penggunaan Media Sosial Tik tok terhadap Prilaku Islami Mahasiswa Yogyakarta”. Memanfaatkan aplikasi tik tok untuk mencari ilmu keagamaan dan mengenal sejarah para Wali.²³ Untuk menghindari dampak negative dari berkembangnya teknologi maka perlunya pengawasan orang tua yang ketat, meminimalisir adanya perubahan prilaku dari dampaknya media social yang semakin canggih, apalagi dalam penelitian ini terdapat sangat kurangnya pengawasan orang tua terhadap kegiatan anak yang masih di usia dini.

²¹ <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/srticle/download/809/703>

²² Chusna, Puji Asmaul, Dina Zakiyah, and Zuhriatun Noviani. “Analisis Dampak Fenomena Aplikasi Tik Tok Dan Music Dj Remix Terhadap Penyimpangan Perilaku Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Studi Islam Al-Fikrah* 4, no. 1 (2020): 129–147.

²³Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh. “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta.” *at- thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 604–624.

4. KESIMPULAN

Bisa disimpulkan lewat hasil wawancara dengan 5 anak di Area Desa Sumber Agung Kec. Sungkai Tengah, terlebih adanya masa pandemi yang memang mengharuskan anak belajar melalui Gadget, dari sinilah anak mulai kecanduan bermain gadget, dan susah disiplin. Penyimpangan akhlak ini juga disebabkan oleh kurangnya pengendalian keluarga terhadap anak dalam pemakaian gadget, akibat negative bagi anak yaitu bermalas-malasan dan tidak patuh kepada orang tua, menirukan dance yang erotis, mengolok-olok teman dan susah mengendalikan emosi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Seluruh Dosen Prodi ahwal as-syakhsiyah STAINU kotabumi yang telah memberikan berbagai ilmu serta bekal pengetahuan untuk membuka arah masa depan penulis menjadi lebih baik.
2. Kedua orang terkasih sepanjang hayat, Bapak dan Ibu yang mengajarkan nilai-nilai ketulusan dalam mendidik ilmu agama sejak usia dini penulis, selalu memberikan dukungan moral dan materil serta mengasihi dan menyayangi penulis dengan sepenuh hati, selalu menjadi konsultan terbaik untuk kesulitan apapun yang dihadapi penulis. Tidak akan cukup menuliskan jasa mereka, ujung pena pasti lelah melakukannya karena begitu tak terhitung. Mudah-mudahan Allah memberikan posisi dan balasan yang terbaik.
3. Teman-teman angkatan tahun 2019 Prodi ahwal as-syakhsiyah STAINU kotabumi. Cerita dalam mengarungi perjuangan belajar bersama.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

REFERENCES

- [1] Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Suka Bumi Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- [2] Agoes Soejanto. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- [3] Chusna, Puji Asmaul, Dina Zakiyah, and Zuhriatun Noviani. “*Analisis Dampak Fenomena Aplikasi Tik Tok Dan Music Dj Remix Terhadap Penyimpangan Perilaku Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar.*” *Jurnal Studi Islam Al-Fikrah* 4, no. 1, 2020
- [4] <http://eprints.uniskabjm.ac.id/3504/1/jurnal%20artikel%20desy%20oktaheriyani-dikonversi.pdf>
- [5] Juliansyah noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah*, jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- [6] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- [7] Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh. “*Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta.*” *at- thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 2021
- [8] Shiefti Dyah Alyusi, *Media social: Intraksi, dan Modal Sosial*, Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA Group, 2016
- [9] Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampak Pada Prilaku Keagamaan Remaja, Guepedia The First on Publicer Indonesia*
- [10] Sutrisno Hadi, *Metotologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1985
- [11] Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipts. 2003

- [12] W, Gulo, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Grafindo, 2000
- [13] W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004